

PARKIR SWASTA DAPAT PENGAWASAN EKSTRA

TKP Wajib Informasikan Tarif dan Beri Karcis

YOGYA (KR) - Momentum libur lebaran kelak dipastikan akan berdampak pada kebutuhan kantong parkir di kawasan kunjungan wisatawan. Tempat Khusus Parkir (TKP) baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta diwajibkan memberikan informasi terkait tarif serta kartu karcis.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz, menjelaskan konsumen berhak mengetahui besaran tarif yang harus dibayar saat akan mengakses jasa parkir. "Kami sudah menyampaikan ketentuan tersebut kepada pengelola TKP swasta. Mereka wajib menyediakan karcis serta memasang informasi tarif sehingga masyarakat mendapat kejelasan sejak awal," jelasnya, Selasa (18/4).

Oleh karena itu TKP swasta akan mendapatkan pengawasan ekstra selama libur panjang lebaran. Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh petugas Dinas Perhubungan melainkan juga Polresta Yogyakarta. Hal ini sudah menjadi kesepakatan bersama lintas instansi agar tidak ada lagi kasus tarif nuthuk.

Sementara sejumlah TKP swasta di Kota Yogyakarta di antaranya berada di Jalan Margo Utomo tepatnya di sisi utara dan selatan Hotel Grand Zuri, di Jalan Suprpto atau di sisi utara Hotel Cavinton, dan TKP Spraga yang berada di Jalan KH Ahmad Dahlan. Menurut Aziz, ketentuan mengenai karcis dan informasi tarif tersebut dilakukan karena TKP swasta dapat menerapkan tarif maksimal lima kali lipat dibanding tarif parkir yang berlaku di TKP yang dikelola pemerintah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir. "Ketentuan ini sudah berlaku sejak 2020. Jadi, sebenarnya tidak ada kenaikan tarif parkir saat lebaran karena memang sudah ada aturannya," tandasnya.

Ketentuan tarif di TKP pemerintah maupun swasta juga mengacu pada penghitungan tarif progresif berdasarkan durasi atau lama waktu parkir. Dicontohkan, tarif parkir untuk mobil di TKP pemerintah adalah Rp 5.000 untuk dua jam pertama dan per satu jam berikutnya Rp 2.500. Sedangkan untuk sepeda motor Rp 2.000 untuk dua jam pertama dan per jam berikutnya Rp 1.500. Bus sedang Rp 50.000 untuk tiga jam pertama dan Rp 12.500 per jam berikutnya, bus besar Rp 75.000 untuk tiga jam pertama dan per jam berikutnya Rp 25.000. "Jika ada bus besar parkir empat jam, maka harus membayar Rp 100.000," urainya.

Namun demikian, lanjut dia, meskipun TKP swasta dapat menaikkan tarif hingga lima kali lipat, pengelola parkir juga diminta mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kemampuan konsumen dan keberlangsungan usaha jasa parkir. Pungutan tarif juga harus dilakukan setelah konsumen selesai mengakses jasa parkir, bukan dipungut saat konsumen masuk ke lokasi parkir.

"Ini yang perlu ditegaskan karena banyak yang memungut di awal padahal ketentuannya adalah parkir progresif, ada hitungan waktunya," katanya.

Ia pun menyebut akan melakukan pengawasan tarif di tempat parkir guna mengantisipasi potensi pelanggaran yang bisa merugikan konsumen. Selain memberikan edukasi mengenai ketentuan tarif, Aziz menambahkan, sudah memasang sejumlah papan petunjuk arah ke lokasi parkir swasta sehingga diharapkan akan memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi parkir.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif, mengatakan yaitu peningkatan volume lalu lintas akan terjadi usai lebaran. Untuk saat ini kondisi lalu lintas masih terkendali. "Dipastikan ada peningkatan volume yang cukup tinggi pada H+ lebaran. Kepadatan akan terjadi di kawasan Gumaton (Tugu Malioboro Keraton). Kami akan lakukan rekayasa lalu lintas sesuai kondisi di lapangan," jelasnya. **(Dhi)-f**

BRI Group-PWI DIY Perkuat Sinergi



KR-Devid Permana

Penyerahan bingkisan lebaran dari BRI Group kepada pengurus PWI DIY.

YOGYA (KR) - BRI Group dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dan kerja sama di banyak bidang. Melalui program bertajuk 'Berbagi Bahagia Bersama BRI Group', BRI Group memberikan bingkisan lebaran kepada pengurus PWI DIY.

Bingkisan lebaran diserahkan secara simbolik oleh Regional Operation Head BRI Regional Office Yogyakarta Edi Setiawan kepada Ketua PWI DIY Hudono SH di kantor PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta, Selasa (18/4). Adapun jumlah bingkisan lebaran yang diserahkan sebanyak 50 buah.

Edi Setiawan menuturkan, tahun ini program Berbagi Bahagia tidak hanya digawangi oleh Bank BRI saja, tetapi oleh BRI Group yang didalamnya terdapat banyak perusahaan anak, seperti BRI Ventures, BRI Finance, BRI Life, PNM dan lainnya.

"Program berbagi bahagia di Bulan Ramadan ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan kepedulian terhadap sesama, melalui unit kerjanya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia," kata Edi.

Hudono mengucapkan terima kasih kepada BRI Group yang punya program sangat baik, yaitu 'Berbagi Bahagia Bersama BRI Group'. Menurut Hudono, momentum pelaksanaan program berbagi bahagia BRI Group tersebut juga sangat tepat, yaitu menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H.

"Soal wujud (barangnya) itu bisa bermacam-macam, sehingga akan kita terima apapun itu, karena itu hanya simbol. Dan yang lebih penting adalah maknanya, bahwa jalinan silaturahmi antara BRI Group dan PWI harus tetap berjalan dan disinergikan dengan program-program yang ada di PWI," katanya. **(Dev)-f**

50 PERSEN TAHAPAN PEMILU 2024 TELAH BERGULIR

KPU Kota Yogya Matangkan Syarat Pencalegan

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya berupaya memantapkan syarat pencalegan untuk kontestasi dalam Pemilu 2024. Upaya ini ditempuh lantaran pendaftaran calon legislatif untuk DPRD Kota Yogya akan segera dibuka.

Ketua KPU Kota Yogya Hidayat Widodo, mengungkapkan secara yuridis pihaknya harus menunggu regulasi yang tengah diajukan ke Mahkamah Konstitusi (MK) apakah Pemilu 2024 menggunakan metode terbuka atau tertutup. Namun merujuk PKPU 3/2022 maupun Undang-undang Pemilu, pencalonan harus digulirkan. "Ini harus kita koordinasikan segera meski kita juga masih menunggu keputusan MK. Apalagi nanti pada 24 April pengumuman pencalegan harus mulai diumumkan, ke-

mulian informasinya 1 Mei sudah masuk pendaftaran. Tentu waktu semakin dekat," jelasnya ketika membuka Rapat Koordinasi Pencalonan Anggota DPRD Kota Yogya Pemilu 2024 di Tara Hotel, Selasa (18/4).

Rapat koordinasi tersebut tidak hanya melibatkan parpol peserta pemilu melainkan juga instansi lain terkait. Di antaranya Pengadilan Negeri Yogyakarta, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kantor Kementerian Agama. Hal ini karena banyak persyaratan administrasi yang melibatkan berbagai instansi tersebut sehingga perlu dijabarkan lebih teknis.

Hidayat mengaku, jika harus menunggu regulasi yang tengah dibahas di MK

maka rentetan tahapan bisa terpengaruh. Apalagi saat ini 50 persen tahapan Pemilu 2024 sudah terlampaui dan tengah masuk tahapan yang cukup krusial. Sehingga jika tahapan pencalegan tidak segera dikoordinasikan, dikhawatirkan akan menimbulkan persoalan dari aspek teknis. Dirinya mencontohkan, pada Pemilu 2019 lalu terdapat 413 bakal caleg yang mendaftar sebagai calon anggota DPRD Kota Yogya. Jika koordinasi lemah atau tidak matang, maka instansi lain bisa kewalahan dalam memberikan pelayanan. "Misal nanti semua akan mengurus surat kesehatan di RSUD dan menumpuk di hari yang sama, kan bisa jadi tersendat. Makanya kami undang instansi lain agar bisa ikut memberikan informasi dalam rapat koordinasi," urai

Hidayat.

Di samping itu, dalam pendaftaran caleg diakuinya menggunakan sistem online melalui aplikasi Silol. Akan tetapi penerimaan dokumen atau berkas tetap dilayani secara offline. Oleh karena itu, ketika PKPU terkait pencalonan sudah terbit maka KPU Kota Yogya akan membuka layanan helpdesk di sekretariat Jalan Magelang. Melalui layanan tersebut parpol bisa melakukan konsultasi dan distribusi informasi.

Sementara Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kota Yogya Erizal, mengungkapkan

potensi bakal caleg maksimal untuk DPRD Kota Yogya ialah 720 orang. Hal ini karena Pemilu 2024 terdapat 18 parpol peserta pemilu sedangkan DPRD Kota Yogya ada 40 kursi. Sehingga jika semua parpol mendaftarkan kursi secara penuh maka dibutuhkan waktu yang lebih optimal untuk persiapan maupun pelayanan. "Salah satu syarat yang perlu penjelasan ialah tidak terpidana penjara dengan ancaman pidana minimal lima tahun. Makanya dalam rapat koordinasi kita melibatkan instansi lain," katanya. **(Dhi)-f**

Grebeg Syawal Digelar 22 April

YOGYA (KR) - Kraton Yogyakarta akan mengadakan rangkaian peringatan Idul Fitri 1444 H/Tahun Eke 1956. Berbeda dengan tiga tahun sebelumnya yang dilakukan secara terbatas karena pandemi, pelaksanaan Grebeg Syawal, diadakan pada Sabtu (22/4). Rencananya prosesi Grebeg Syawal akan dilakukan dengan iring-iringan 10 Bregada Prajurit Kraton yang mengawal tujuh gunung. Lima gunung diberikan ke Masjid Gede Kauman sementara dua lainnya dibawa ke Pura Pakualaman dan Kepatihan.

"Gunung yang berada di Bangsal Pancaniti, Kamandungan Lor, akan dibawa oleh Kanca Abang melalui Regol Brajanala-Sitihinggil Lor-Pagelaran-ke luar lewat barat Pagelaran menuju Masjid Gedhe. Di Masjid Gedhe, setelah didoakan, akan ada dua gunung yang dibawa menuju Pura Pakualaman dan Kompleks Kepatihan. Masyarakat boleh merayah lagi seperti sebelum pandemi. Namun permintaan dari pihak kraton, bahwa rayahan gunung dilakukan setelah doa selesai dipanjatkan," kata Penghageng II Kawedanan Rekso Suyo

Kraton Yogyakarta, KRT Kusumanegara di Kompleks Kepatihan, Selasa (18/4).

Dikatakan, seperti yang diketahui bersama nantinya 10 Bregada Prajurit Kraton yang akan mengawal gunung yakni Wirabrata, Dhaeng, Patangpuluh, Jagakarya, Prawiratama, Ketanggung, Mantrijero, Nyutra, Bugis dan Surakarsa. Bregada Bugis akan mengawal gunung hingga Kepatihan, sementara gunung untuk Pura Pakualaman akan dikawal oleh Prajurit Pura Pakualaman yakni Dragunder dan Plangkir. Adapun untuk agenda Hajad Dalem Ngabekten yang dilakukan selama dua hari pada Sabtu-Minggu (22-23/4) bersifat tertutup.

"Perlu diketahui Ngabekten sendiri adalah tradisi sungkeman di Kraton Yogyakarta, sebagaimana masyarakat muslim pada umumnya saat merayakan Idul Fitri. Ngabekten akan diikuti kepala daerah kabupaten/kota, sentana Dalem/kerabat, dan para abdi dalem. Beberapa kegiatan mulai dari Grebeg Syawal dan Ngabekten selalu dinanti-nantikan masyarakat dan wisatawan," terangnya. **(Ria)-f**

Suprianto Pimpin Hipkabi DIY Periode 2023-2028



KR-Istimewa

Pelantikan Ketua Hipkabi DIY periode 2023-2028.

YOGYA (KR) - Himpunan Perawat Kamar Bedah (Hipkabi) Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar Kongres III Hipkabi DIY di Ballroom Hotel Cavinton Yogyakarta, Sabtu (15/4). Terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Hipkabi DIY periode 2023-2028, Supri-

anto AMK SAg dari RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Kongres III Hipkabi DIY dihadiri perwakilan 35 rumah sakit di DIY. Hadir pula Ketua Pengurus Pusat Hipkabi dan Ketua DPW PPNI DIY serta tamu undangan dari ikatan seminat himpunan. Suprianto mengatakan,

Hipkabi mempunyai misi yaitu mengembangkan profesionalisme perawat kamar bedah dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif di kamar bedah yang berstandar internasional.

Selain itu, mengembangkan kemampuan SDM perawat kamar bedah melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berbasis kompetensi. Kemudian menggalang kebersamaan antaranggota melalui kegiatan organisasi di tingkat nasional dan internasional.

Mengupayakan berbagai usaha dalam memandirikan organisasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. **(Dev)-f**

TEMANI LIBUR LEBARAN

BRI Buka Layanan Terbatas di 163 UKO Seluruh Indonesia



BRI akan tetap memberikan layanan selama liburan Lebaran dengan memberikan akses kapanpun dan di manapun.

JAKARTA (KR) - Periode libur Idul Fitri 1444 H menjadi momen spesial bagi masyarakat Indonesia untuk berkumpul bersama keluarga, sanak saudara dan handai taulan. Bersamaan dengan itu, periode ini juga menjadi momentum bagi setiap perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik dan kenyamanan pelanggannya.

Dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan masyarakat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mengimbau nasabah untuk bertransaksi perbankan secara digital yang memberikan kemudahan akses kapanpun dan dimanapun dengan lebih praktis. Masyarakat juga dapat memanfaatkan jaringan e-channel seperti ATM/CRM serta fasilitas laku mandiri BRI "AgenBRILink" yang jumlahnya mencapai 627 ribu tersebar di seluruh pelosok negeri. Selain itu, nasabah juga dapat memanfaatkan layanan digital banking BRI dalam hal ini Super Apps BRIMO yang saat ini sudah memiliki lebih dari 100 fitur dan layanan yang memudahkan masyarakat bertransaksi.

Masyarakat juga dapat memanfaatkan layanan dari asisten virtual BRI "Sabrina" (chat Whatsapp nomor 0812-1214017). Selain memberikan kemudahan informasi perbankan, Sabrina juga dapat menemani nasabah saat memerlukan informasi lokasi Kantor Operasional BRI, ATM, sekaligus lokasi merchant terdekat dan layanan pengaduan nasabah.

Tidak hanya layanan digital banking, selama periode libur Idul Fitri tahun ini, BRI juga memberikan layanan Kantor BRI secara terbatas selama tiga hari yakni pada tanggal 19,

21 dan 24 April 2023 pada 163 Unit Kerja Operasional (UKO) di seluruh Indonesia.

Direktur Jaringan dan Layanan BRI Andrijanto mengatakan bahwa layanan terbatas berarti menjawab kebutuhan masyarakat yang secara historis selalu meningkat dalam melakukan transaksi terutama di masa libur lebaran. Diprediksi, peningkatan tersebut akan semakin signifikan mengingat kenormalan mobilitas setelah berakhirnya masa pandemi Covid-19.

"Layanan perbankan baik secara digital maupun konvensional tersebut kami tujukan untuk memenuhi kebutuhan transaksi masyarakat yang meningkat di masa endemi ini. BRI senantiasa mengakomodasi keperluan nasabah selama hari libur lebaran," ujarnya.

Adapun jenis layanan operasional terbatas di beberapa kantor operasional BRI, nasabah dapat melakukan transaksi antara lain pembukaan rekening simpanan, setoran rekening simpanan dan pinjaman, setoran penerimaan negara, setoran penubusan DO BBM/Non BBM dari SPBU Pertamina dan layanan perbankan lainnya. Adapun dari 163 UKO yang tetap beroperasi, terdiri dari 157 Kantor Cabang, 4 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 2 BRI Unit.

Terakhir di sejumlah kantor cabang juga dapat melakukan pembukaan rekening untuk kebutuhan klaim asuransi kecelakaan untuk layanan Jasa Raharja. Adapun daftar kantor yang memberikan layanan terbatas dapat diakses di website <https://bri.co.id/>. **(Sal)**



Selama liburan Lebaran BRI membuka layanan terbatas untuk nasabah.